

Manajemen Perpustakaan di SMP Negeri 1 Majalaya Karawang

¹ Thoriq Azhar Khoerudin, ² Sya'roni Ma'shum, ³ Hinggil Permana
^{1,2,3} Program Studi Manajemen Pendidikan Islam
Universitas Singaperbangsa Karawang
e-mail: azharthoriq99@gmail.com, syaroni.mashum@fai.unsika.ac.id,
Hinggil.permana@fai.unsika.ac.id

Abstrak

Artikel ini bertujuan mendeskripsikan penerapan fungsi manajemen perpustakaan di SMP Negeri 1 Majalaya Karawang. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian melibatkan kepala sekolah, kepala perpustakaan, pegawai perpustakaan, dan siswa. Analisis data dilaksanakan dengan triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan fungsi manajemen aplikasi khususnya dalam pengolahan bahan pustaka di perpustakaan SMP Negeri 1 Majalaya Karawang belum berjalan maksimal. Kedua, kegiatan di fungsi manajemen aplikasi khususnya dalam pemrosesan bahan pustaka di perpustakaan SMP Negeri 1 Majalaya Karawang tidak mulai dari penginventarisasian, klasifikasi dan pengolahan bahan perpustakaan. Ketiga, tidak adanya kendala yang dihadapi oleh sumber daya manusia (SDM) atau personel pustakawan yang ahli dalam perpustakaan, selain terbatasnya ruang perpustakaan tertentu ruang baca..

Kata kunci: Manajemen, perpustakaan.

Abstract

This article aims to describe the application of library management functions at SMP Negeri 1 Majalaya Karawang. This research is a qualitative descriptive study. Data was collected through interviews, observation, and documentation. The research involved principals, librarians, library staff, and students. Data analysis was carried out by triangulation. The results showed that the application management function, especially in the processing of library materials at the library of SMP Negeri 1 Majalaya Karawang, had not run optimally. Second, activities in the application management function, especially in library resources at the library of SMP Negeri 1 Majalaya Karawang, do not start from inventorying, classifying and processing library materials. Third, there are no obstacles faced by human resources (HR) or librarian personnel who are experts in libraries, in addition to the limited space for certain libraries, reading rooms.

Keywords: Management, library.

PENDAHULUAN

Perpustakaan merupakan salah satu pusat informasi di tuntut untuk menyediakan berbagai macam informasi yang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (Widayanti, 2015). Pada dasarnya perpustakaan mempunyai peran penting dalam dunia pendidikan sebagai pengumpul dan penyedia informasi sehingga dapat membantu pengguna dan penyedia informasi dalam mencari informasi yang dibutuhkan (Prasojo, 2016), maka dengan itu perpustakaan dituntut perannya dalam memberikan pelayanan informasi yang tepat waktu dan tepat guna (Bafadal, 2017).

Perpustakaan sekolah perlu menata kegiatan untuk mengoptimalkan tujuan pendidikan di sekolah. Penataan ini biasa disebut manajemen, dalam proses manajemen ada perencanaan, pengorganisasian, pengelolaan dan kepemimpinan (Kustandi, 2020). Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan

terhadap usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber-sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Fungsi manajemen perpustakaan sekolah adalah sebagai perencanaan, maksudnya perencanaan disini ialah sebagai titik awal kegiatan perpustakaan sekolah dan harus disusun oleh perpustakaan. Perencanaan berguna untuk memberi arahan, menjadi standar kerja dan membantu memperkirakan peluang (Rahmadanita, 2020).

Berdasarkan studi pendahuluan, perpustakaan SMP Negeri 1 Majalaya Karawang dapat dilihat bahwa penerapan fungsi manajemen perpustakaan khususnya di dalam pengelolaan perpustakaan SMP Negeri 1 Majalaya Karawang belum berjalan secara optimal. Masih ada kendala-kendala yang dihadapi seperti sumber daya manusia di perpustakaan SMP Negeri 1 Majalaya Karawang tidak adanya tenaga profesional dalam penerapan fungsi manajemen perpustakaan khususnya dalam pengelolaan perpustakaan. Faktor lain dilihat dari pengaturan tata ruang perpustakaan di SMP Negeri 1 Majalaya Karawang, dimana pengaturan tata ruang masih kurang baik, dimana letak rak buku dengan ventilasi dan jendela terlalu dekat, dan susunan ruang baca tidak sesuai dengan aturan tata ruang perpustakaan semestinya. Faktor selanjutnya, jumlah koleksi yang ada di Perpustakaan SMP Negeri 1 Majalaya Karawang tidak sebanding dengan jumlah siswa yang ada di sekolah. Faktor berikutnya adalah pelayanan di perpustakaan di SMP Negeri 1 Majalaya Karawang masih kurang baik, dimana siswa yang berkunjung tidak ada diberikan bimbingan dan arahan oleh petugas pustakawan untuk mencari informasi yang dibutuhkan oleh siswa.

Penerapan fungsi manajemen perpustakaan dalam pengolahan bahan pustaka yang dilakukan diharapkan dapat memberikan kemudahan kepada pemustaka dalam penelusuran informasi yang dibutuhkan (Maulidia & Laksmi, 2018). Namun pada kenyataannya hal tersebut tidak berjalan dengan baik seperti yang terlihat pada Perpustakaan SMP Negeri 1 Majalaya Karawang. Padahal dalam hal penginventarisan buku pihak perpustakaan SMP Negeri 1 Majalaya Karawang belum diselenggarakan dengan baik. Inventarisasi buku baru dilakukan pada akhir kegiatan pengolahan bahan pustaka dan tidak adanya pemisahan antara daftar inventaris pembelian, pertukaran dan hadiah. Hal ini jelas mempersulit petugas pengolahan saat menginventaris buku ke dalam buku induk. Kegiatan lain prosedur perlengkapan fisik buku pihak perpustakaan juga sepertinya tidak terlalu memperdulikannya, seperti dalam pemberian label, ada beberapa koleksi dimana nama pengarang sudah dibalik dan sebagian lagi tidak dibalik (pustakawan tidak konsisten dalam menentukan nama pengarang). Hal ini tentu saja akan mempersulit siswa dan petugas pustaka dalam menelusuri bahan pustaka.

Fakta lain temuan awal menunjukkan penyimpanan koleksi-koleksi yang ada, Perpustakaan SMP Negeri 1 Majalaya Karawang, juga tidak menyusun buku berdasarkan klasifikasi subyek yang telah ditentukan. Penyimpanan koleksi berupa buku-buku fiksi dan nonfiksi juga tidak dipisahkan. Kegiatan yang terakhir ialah katalogisasi, perpustakaan SMP Negeri 1 Majalaya Karawang belum memiliki kartu catalog. Hal ini mengakibatkan pemustaka sulit dalam mencari informasi atau buku yang dibutuhkannya. Untuk itu perlunya diadakannya suatu penerapan fungsi manajemen perpustakaan khususnya dalam pengelolaan Perpustakaan SMP Negeri 1 Majalaya Karawang, sebagai langkah awal dalam perencanaan pengelolaan perpustakaan sekolah terutama penetapan visi, misi, tujuan dan identitas dalam pembentukan perpustakaan sekolah. Mengingat pentingnya pengelolaan perpustakaan SMP Negeri 1 Majalaya Karawang dalam menunjang proses pembelajaran yang baik.

Cai (2018) menjelaskan manajemen adalah suatu ilmu juga seni untuk membuat orang lain mau dan bersedia berkerja untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan bersama oleh sebab itu manajemen memerlukan konsep dasar pengetahuan, kemampuan untuk menganalisis situasi, kondisi, sumber daya manusia yang ada dan memikirkan cara yang tepat untuk melaksanakan kegiatan yang saling berkaitan untuk mencapai tujuan. Selain itu pengelolaan perpustakaan adalah suatu proses kegiatan yang ada di perpustakaan yang meliputi kegiatan mulai dari pengolahan sampai dengan pelayanan pengguna perpustakaan (Sani, 2017).

Artikatama et al (2019) mengungkapkan bahwa pengelolaan bahan perpustakaan adalah suatu kegiatan yang meliputi kegiatan menginventaris buku, pengklasifikasian, pembuatan catalog, penyelesaian dan penyusunan dirak buku. Araya (2020) juga mebjelaskan bahwa pengolaan bahan pustaka merupakan salah satu kegiatan diperpustakaan yang bertujuan untuk melakukan pengaturan bahan pustaka yang tersedia agar dapat disimpan ditempatnya menurut susunan tertentu serta mudah ditemukan dan digunakan oleh pengguna perpustakaan.

Berdasarkan latar belakang di atas, penting dikaji lebih mendalam mengenai pengelolaan perpustakaan di SMP Negeri 1 Majalaya Karawang Secara umum kegiatan pengolahan bahan pustaka diperpustakaan sebagai berikut : a) Penginventarisasian, b) Pemberian Tanda, c) Pengklasifikasian, d) Pengkatalogisian, e) Pengolahan Bahan Pustaka.

METODE

Jenis penelitian ini ialah penelitian feel research atau terjun ke lapangan eksklusif proses penelitiannya lebih menggunakan seni dan data akibat penelitian lebih berhubungan pemahaman terhadap data yang ditemukan di lapangan (Septiani & Kejora, 2021). Dalam penelitian ini digunakan spesifikasi penelitian kualitatif deskriptif (Moleong, 2018). Penulis memakai kualitatif deskriptif bertujuan meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana penulis menjadi instrument kunci (Sugiyono, 2015). Teknik pengumpulan data dilakukan menggunakan cara observasi, wawancara serta dokumentasi (Sittika et al., 2021). Subjek penelitian antara lain, Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum, dan Staf perpustakaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan Fungsi Manajemen dalam Pengelolaan Perpustakaan di Perpustakaan SMP Negeri 1 Majalaya Karawang

Perpustakaan SMP Negeri 1 Majalaya Karawang dalam jangka satu tahun sekali selalu memperbanyak koleksi berupa bahan tercetak atau buku. Bahan pustaka tersebut berasal dari berbagai sumber yang diantaranya berasal dari pembelian, hadiah dan tukar menukar. Berikut ini penerapan fungsi manajemen dalam pengelolaan perpustakaan berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan di perpustakaan SMP Negeri 1 Majalaya Karawang. Penerapan fungsi manajemen sudah diterapkan di perpustakaan SMK Tamansiswa kira-kira berjalan 20% sampai 60% tetapi belum sempurna mungkin dikarenakan waktu yang terkendala, karena pustakawan harus membagi waktu untuk mengajar dan menjadi staf pustakawan.

Selain itu penerapan fungsi manajemen khususnya dalam pengolahan bahan pustaka di perpustakaan SMP Negeri 1 Majalaya Karawang belum berjalan optimal dikarenakan dalam penerapan fungsi manajemen dalam pengolahan bahan pustaka masih banyak terdapat kekurangan disana sini, mulai dari perencanaan atau rancangan perpustakaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan belum berjalan dengan baik. Selain itu masih ada faktor kendala-kendala yang dihadapi seperti fungsi sumber daya manusia di perpustakaan SMP Negeri 1 Majalaya tidak adanya tenaga profesional dalam penerapan fungsi manajemen perpustakaan khususnya dalam pengelolaan perpustakaan, faktor lainnya dilihat dari tata ruang perpustakaan di SMP Negeri 1 Majalaya Karawang masalahnya yaitu susunan letak tata ruangan yang kurang baik, dimana letak rak-rak bukunya berdekatan dengan ventilasi dan jendela selain itu dilihat dari susunan ruang bacanya tidak seperti ruang baca yang ada di perpustakaan. Faktor selanjut koleksi, masalahnya di perpustakaan SMP Negeri 1 Majalaya Karawang ialah jumlah koleksi buku tidak sebanding dengan jumlah siswa yang ada di sekolah SMP Negeri 1 Majalaya Karawang. Faktor terakhir pelayanan di perpustakaan SMP Negeri 1 Majalaya pelayanan disini hanya sekedar siswa berkunjung selain itu tidak adanya siswa dibimbing oleh pustakawan untuk pencarian sebuah informasi yang dibutuhkan oleh siswa. Akibat dari kurangnya pelayanan di perpustakaan SMP Negeri 1 Majalaya Karawang tidak berjalannya sistem pelayanan pinjam meminjam buku di perpustakaan SMP Negeri 1 Majalaya Karawang. Untuk itu perpustakaan SMP Negeri 1

Majalaya perlunya peranan pustakawan khususnya pelayanan sirkulasi untuk itu penerapan fungsi manajemen di perpustakaan SMP Negeri 1 Majalaya Karawang khususnya dalam pengelolaan bahan pustaka.

Kegiatan Penerapan Fungsi Manajemen dalam Pengelolaan Perpustakaan di Perpustakaan SMP Negeri 1 Majalaya Karawang

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang ada dilapangan kegiatan-kegiatan fungsi manajemen dalam pengelolaan perpustakaan di perpustakaan SMP Negeri 1 Majalaya Karawang adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan

Perpustakaan SMP Negeri 1 Majalaya Karawang perlunya menyiapkan rencana atau anggaran, terutama anggaran rutin tahunan. Perpustakaan SMP Negeri 1 Majalaya anggaran rutin tahun didapat dari uang masuk siswa satu tahun sekali. Akibat dari kurangnya anggaran di perpustakaan SMP Negeri 1 Majalaya Karawang mengakibatkan penerapan fungsi manajemen perpustakaan khususnya dalam pengolahan bahan pustaka tidak telaksana dengan baik selain itu ada juga letak tata ruangan tidak tertata secara efisien. Koleksi perpustakaan masuk terlebih dahulu di inventaris dimana koleksi pustaka tersebut diolah dengan kegiatan-kegiatan sebagai berikut: 1) Penginventarisasian. 2) Pengklasifikasian 3). Pengolahan Bahan Pustaka (Rokan, 2017).

Selain itu ada juga perencanaan tata ruangan perpustakaan, mulai dari perencanaan pengaturan tata ruang yang tidak efisien yang menyebabkan para siswa merasa tidak nyaman hingga perencanaan pengolahan bahan pustaka dan pelaksanaan pelayanan harian bagi para siswa dan guru. Hal ini sejalan dengan pendapat Monaliza & Sasongko (2017; Permana et al., 2021) yang mengemukakan bahwa suasana perpustakaan yang nyaman akan membantu siswa berkonsentrasi dalam belajar. Letak ruangan perpustakaan SMP Negeri 1 Majalaya berada persis disebelah kantin sekolah, antara perpustakaan dan kantin hanya dipisahkan oleh dinding triplek, posisi ini mengakibatkan suara ribut siswa yang sedang istirahat di kantin terdengar hingga perpustakaan

b. Pengorganisasian

Berdasarkan hasil penelitian Perpustakaan SMP Negeri 1 Majalaya Karawang merupakan sebuah organisasi yang didirikan SMP Negeri 1 Majalaya Karawang struktur organisasi ada terstruktur dengan baik. Tapi stuktur organisasi SMP Negeri 1 Majalaya Karawang kurang berjalan dengan struktur perpustakaan SMP Negeri 1 Majalaya, oleh sebab itu tidak tercapainya tujuan sebuah perpustakaan yang optimal dan pencapaian kinerja seorang pustakawan kurang berjalan secara terstruktur. Setiawan & Qodariyah (2019) menegaskan, oleh karena itu struktur organisasi merupakan wadah pengorganisasian maka srtuktur organisasi sekolah harus mampu menunjukkan hubungan antara penjabat dan bidang kerja yang satu dan yang lainnya sehingga jelas kedudukannya, wewenang dan tanggung jawabnya masing-masing.

c. Penggerakan

Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan dapat diketahui bahwa perpustakaan SMP Negeri 1 Majalaya Karawang kurangnya penggerakan dari atasan terutama dari kepala sekolah sehingga perpustakaan SMP Negeri 1 Majalaya Karawang tidak seperti perpustakaan yang baik. Perpustakaan SMP Negeri 1 Majalaya kegiatan penggerak dilakukan oleh pustakawan, selain itu pustakawannya berkerja tidak memenuhi standar pencapaian tujuan kerja seorang perpustakaan.

d. Pengawasan

Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan dapat diketahui bahwa perpustakaan SMP Negeri 1 Majalaya Karawang ini khususnya dalam kegiatan penerapan fungsi manajemen perpustakaan dalam pengolahan bahan pustaka belum di awasi dengan ketat oleh kepala sekolah dan guru. Selama ini kegiatan pengawasan yang dilakukan oleh SMP Negeri 1 Majalaya Karawang hanya di lakukan dengan kepala sekolah.

Kendala dalam Penerapan Fungsi Manajemen dalam Pengolahan Perpustakaan di Perpustakaan SMP Negeri 1 Majalaya Karawang Dan Pemecahannya

a. Sumber Daya Manusia (Tidak ada Petugas Pustakawan yang Profesional di Bidang Perpustakaan)

Penerapan fungsi manajemen perpustakaan dalam pengolahan bahan pustaka dapat dilakukan dengan baik dan benar bila ditangani oleh pustakawan yang profesional. Sementara pustakawan yang ada pada perpustakaan SMP Negeri 1 Majalaya Karawang tidak adanya pustakawan yang lulusan dari ilmu perpustakaan dan pelatihan mengenai ilmu perpustakaan juga tidak pernah diberikan pada pustakawan yang ada di perpustakaan SMP Negeri 1 Majalaya Karawang. Pustakawan pada perpustakaan SMP Negeri 1 Majalaya Karawang ini ada satu orang dan hanya tamatan S1 hukum itu pun merangkap sebagai guru dan disibukkan oleh tugasnya yang mengajar, sehingga pekerjaan di perpustakaan sering terbengkalai. Selain itu ada juga kendala yang ditemukan di perpustakaan SMP Negeri 1 Majalaya Karawang dalam melaksanakan penerapan fungsi manajemen perpustakaan SMP Negeri 1 Majalaya Karawang khususnya dalam pengolahan bahan pustaka:

1. Perencanaan

Perpustakaan SMP Negeri 1 Majalaya Karawang dilihat dari perencanaan terkendala dari rancangan perpustakaan kedepan karena tidak ada rancangan kedepannya yang belum terstruktur, jumlah koleksi yang tidak sebanding oleh siswa dan penerapan fungsi manajemen dalam pengolahan perpustakaan khususnya kegiatan menginventarisasi, mengklasifikasi dan pengolahan fisik buku yang kurang diolah atau kurang terurus. Selain itu yang paling utama penyebab penerapan fungsi manajemen perpustakaan khususnya dalam pengolahan bahan di perpustakaan SMP Negeri 1 Majalaya Karawang adalah tidak adanya pustakawan yang profesional di bidang perpustakaan. Dalam kegiatan penerapan fungsi manajemen perpustakaan khususnya dalam pengolahan di perpustakaan SMP Negeri 1 Majalaya Karawang peranan pustakawan sangat penting bagi penerapan fungsi manajemen perpustakaan dalam pengolahan bahan pustaka.

2. Pengorganisasian

Perpustakaan SMP Negeri 1 Majalaya Karawang dilihat dari pengorganisasian terkendala dari struktur perpustakaan SMP Negeri 1 Majalaya yang dalam pelaksanaannya tidak terstruktur sehingga tidak berjalan dengan misi dan visi dalam pencapaian tujuan. Kendala lain kurangnya penyuluhan peraturan perpustakaan terhadap siswa membuat siswa tidak berkunjung ke perpustakaan, dan kurang ketatnya peraturan perpustakaan di perpustakaan SMP Negeri 1 Majalaya membuat koleksi perpustakaan banyak yang tidak dikelola dan tidak tersusun dengan baik dan rapi. Sehingga perlunya peranan pustakawan dalam penyesuaian struktur SMP Negeri 1 Majalaya dengan struktur perpustakaan SMP Negeri 1 Majalaya Karawang.

3. Penggerakan

Perpustakaan SMP Negeri 1 Majalaya Karawang dilihat dari penggerakan terkendala dari tenaga pustakawannya yang tidak mengerti cara penerapan fungsi manajemen dalam pengolahan bahan pustaka. Selain itu waktu yang dibutuhkan oleh pustakawan di perpustakaan terlalu sedikit dikarenakan pustakawan membagi waktu untuk mengajar.

4. Pengawasan

Perpustakaan SMP Negeri 1 Majalaya Karawang dilihat dari pengawasan dapat dari kendala ialah dilihat dari kepala sekolah dan guru-guru kurangnya perhatian terhadap perpustakaan selain itu kepala sekolah dan guru tidak menganggap pentingnya sebuah perpustakaan.

b. Pemecahan Masalah

Dari permasalahan yang ada, penulis memberikan saran kepada pimpinan atau kepala sekolah dan pustakawan di SMP Negeri 1 Majalaya Karawang. Selain itu masalah penerapan fungsi manajemen dalam pengolahan bahan pustaka di SMP Negeri 1 Majalaya Karawang bisa di selesaikan dengan cara sebagai berikut:

1. Perencanaan

Dari permasalahan yang ada dapat dilihat penerapan fungsi manajemen perpustakaan dalam pengelolaan bahan pustaka di perpustakaan SMP Negeri 1 Majalaya Karawang dapat mengupayakan cara perlunya peranan pustakawan terutama didalam suatu rencana pengolahan bahan pustaka baik perencanaan misi, visi dan tujuan kedepan perpustakaan maupun letak gedung perpustakaan. Selain itu di lihat dari sarana dan prasarana upaya yang harus dilakukan oleh pihak perpustakaan SMP Negeri 1 Majalaya Karawang adalah harus mempersiapkan anggaran khusus untuk perpustakaan SMP Negeri 1 Majalaya Karawang.

2. Pengorganisasian

Dari permasalahan yang ada dapat dilihat dari kegiatan pengorganisasian yang terkendala bisa upayakan dengan cara penyesuaian stuktur kerja SMP Negeri 1 Majalaya Karawang sejalan dengan stuktur perpustakaan SMP Negeri 1 Majalaya Karawang, Selain itu pihak perpustakaan SMP Negeri 1 Majalaya Karawang berkerja sama dengan perpustakaan yang ada di Karawang lainnya.

3. Penggerakan

Dari permasalahan yang ada dapat dilihat dari kegiatan penggerakan, penggerak di perpustakaan digerakan oleh tenaga pustakawan, untuk itu upaya yang dilakukan harus adanya tenaga pustakawan yang professional dibidang perpustakaan khususnya dalam penerapan fungsi manajemen dalam pengolahan bahan pustaka di perpustakaan SMP Negeri 1 Majalaya Karawang. Upaya lain pustakawan perlunya motifasi dari kepala sekolah sehingga terwujud sebuah perpustakaan yang lulus standar sebuah perpustakaan dan terwujudnya standar pencapaian kerja pustakawan.

4. Pengawasan

Dari permasalahan yang ada dapat dilihat dari kegiatan yang terakhir yaitu pengawasan bisa diselesaikan dengan cara pengawasan yang ketat dari kepala sekolah selain itu kepala sekolah harus memberikan target kerja kepada pustakawannya dalam penerapan fungsi manajemen perpustakaan khususnya pengolahan bahan pustaka. Upaya lain ialah guru dan staf pegawai harus memberikan perhatian terhadap perpustakaan karena perpustakaan sebagai jantung sekolah.

SIMPULAN

penerapan fungsi manajemen perpustakaan dalam pengelolaan bahan pustaka di perpustakaan SMP Negeri 1 Majalaya Karawang belum optimal. Selain itu kegiatan penerapan fungsi manajemen dalam pengelolaan perpustakaan di perpustakaan SMP Negeri 1 Majalaya Karawang masih banyak terdapat kekurangan disana sini, mulai dari yang pertama perencanaan atau rancangan perpustakaan dibidang koleksi bahan pustaka terbagi atas kegiatan; a) Penginventarisasian yang masih belum berjalan dengan baik, b) Pengklasifikasian kurang tepatnya pemberian nomor klasifikasi terhadap suatu judul buku dan subjek yang sama, c) Pengolahan bahan pustaka masih belum maksimalnya pengolahan bahan pustaka khususnya dalam mengelola koleksi buku.

Kendala dalam penerapan fungsi manajemen dalam pengelolaan perpustakaan di perpustakaan SMP Negeri 1 Majalaya Karawang. Masih terkendala tidak adanya sumber daya manusia atau kurangnya pustakawan yang profesional di bidang perpustakaan. Baik dari kegiatan yang pertama perencanaan yang terbagi dari kegiatan penginventarisasian, pengklasifikasian dan pengolahan bahan pustaka. Kegiatan yang kedua pengorganisasian, selanjutnya kegiatan yang ketiga penggerakan dan kegiatan terakhir pengawasan semuanya terkendala dengan pustakawannya yang kurang pandai dalam mengelola bahan pustaka. Selain itu pustakawan di perpustakaan SMP Negeri 1 Majalaya Karawang harus memiliki tenaga professional dibidang perpustakaan khususnya penerapan fungsi manajemen perpustakaan dalam pengelolaan bahan pustaka.

DAFTAR PUSTAKA

Araya, T. W. (2020). *Designing Web-based Library Management System*. 9(10), 272–277.
Artikatama, K., Yuana, R. A., & Maryono, D. (2019). The Comparative Analysis of Teknolib

- Library Information System (Library Management System) with SLiMS (Senayan Library Management System) Based on ISO 9126. *Journal of Informatics and Vocational Education*, 2(1), 28–33. <https://doi.org/10.20961/joive.v2i1.35696>
- Bafadal, D. I. (2017). Pengelolaan Perpustakaan Sekolah. *Manajer Pendidikan*, 11(6), 517–524.
- Cai, D. (2018). *Discussion on Library Management in Academic Teaching and Research from the Industrial Engineering Perspective*. 189(Mehss). <https://doi.org/10.2991/mehss-18.2018.14>
- Kustandi, C. (2020). *Pengembangan Media Pembelajaran (Konsep dan Aplikasi Pengembangan Pembelajaran bagi Pendidik di Sekolah dan Masyarakat)*. Kencana.
- Maulidia, R., & Laksmi, L. (2018). Automation Based Library Management in Depok Public Library In The Context of Ritual Performance. *Record and Library Journal*, 3(1), 74. <https://doi.org/10.20473/rj.v3-i1.2017.74-84>
- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif [Qualitative Research Methodology]*. PT Remaja Rosdakarya.
- Monaliza, & Sasongko, rambat N. (2017). Manajemen Perpustakaan Sekolah. *Jurnal Manajer Pendidikan*, 11(3), 282–286.
- Permana, H., Fauzi, I. A. H., Hasanah, A., & ... (2021). Pengembangan Model Manajemen Pendidikan Karakter di Sekolah. ... *Pendidikan Islam*, 02(1), 41–55. <https://journal.unsika.ac.id/index.php/muntazam/article/view/5339>
- Prasojo, L. D. (2016). Pengelolaan Perpustakaan Digital Di Upt Perpustakaan Uny. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 4(2), 247. <https://doi.org/10.21831/amp.v4i2.10958>
- Rahmadanita, A. (2020). *Analysis Of Library Satisfaction Survey: Case Study Library Department of Governance Institute of Home Affairs in 2018*. 45363, 16–32.
- Rokan, M. R. (2017). Manajemen perpustakaan sekolah. *Iqra'*, 11(01), 88–100.
- Sani, A. (2017). Sistem Manajemen Otomasi Perpustakaan Berbasis Open Source Senayan Library Management System (SLiMS) (Studi Kasus Perpustakaan H. Bata Ilyas STIE Amkop Makassar). *SEIKO Journal of Management & Bussiness*, 1(1), 47–65.
- Septiani, A., & Kejora, M. T. B. (2021). *Tingkat Aktivitas Belajar Siswa pada Pembelajaran Online Pendidikan Agama Islam di Masa*. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN* 3(5), 2594–2606.
- Setiawan, & Qodariyah, L. (2019). Pengembangan Manajemen Perpustakaan sebagai pusat informasi dan pendidikan di STAIMA Al-Hikam Malang. *EVALUASI*, 3(2), 253–272.
- Sittika, A. J., Karawang, U. S., Syahid, A., & Karawang, U. S. (2021). Strengthening humanistic based character education through local values and Islamic education values in basic education units in purwakarta regency. *İlköğretim Online*, 20(2), 22–32. <https://doi.org/10.17051/ilkonline.2021.02.06>
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Widayanti, Y. (2015). Pengelolaan Perpustakaan Digital. *LIBRARIA: Jurnal Perpustakaan*, 3(1), 125–137.